

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Informasi yang didapat secara langsung akan di analisis peneliti bersamaan dengan mengumpulkan informasi berikutnya. Penelitian ini mengikuti perkembangan dilapangan. pada akhir dari penelitian , fokus terhadap aspek yang khusus baru dilakukan .<sup>46</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu di gunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah.<sup>47</sup> Penelitian ini secara kualitatif diartikan sebagai proses yang mencoba untuk mendapat pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi manusia yang kompleks. Proses melakukan penelitian merupakan penekanan dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup> Oleh karena itu , dalam melakukan penelitian , peneliti lebih fokus pada proses dari pada hasil akhir . Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di ukur , dan dinilai dengan menggunakan angka langsung.

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 150.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA. 2016), hal 9-10.

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*157.

Jenis dan pendekatan penelitian dalam tesis ini , maka data dan informasi dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan secara rinci , tuntas dan komprehensif tentang strategi *fundraising* di Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Siliran dan Pondok Pesantren Nurul Abshor .

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan , penelitian ini menuntut peneliti untuk mendeskripsikan , mencatat , menganalisis , dan menginterpretasikan kondisi yang ada sehingga diperoleh data secara fakta dan keterangan yang sesuai secara mendalam dan mengandung makna . Pada lokasi penelitian penulis menggali informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang sudah tersedia.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira di desa Hilir Muara Kecamatan Pulau Laut Sigam dan Pondok Pesantren Nurul Abshor di desa Sungai Paring Km.7 Kecamatan Pulau Laut Utara. Dua pondok pesantren ini yaitu untuk mewakili bentuk pesantren pada jenjang pendidikan di Kotabaru yang berada di bawah binaan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, yang masing-masing berlokasi pada kecamatan yang berlainan .

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder .

Data primer adalah data utama yang didapat secara langsung dari lapangan tanpa adanya perantara dan langsung diterima oleh peneliti atau pengumpul data . Berdasarkan pernyataan Fatati yang dikutip dari

Sugiyono bahwa sumber data primer ialah suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti ialah pengasuh pondok pesantren, pimpinan yayasan pondok pesantren, dan ketua pondok pesantren baik putra maupun putri, dan tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren.

Sedangkan data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya berupa suatu dokumen-dokumen yang telah tersusun rapi atau arsip-arsip tentang pondok pesantren tersebut. Senada dengan pernyataan Fatati yang dikutip dari Sugiyono bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya data tersebut didapat dari orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah buku-buku, dan sumber informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai bahan penunjang penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan.

Informan adalah subjek yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengungkap kasus yang diperhatikan. Kasus dalam penelitian ini didefinisikan sebagai fenomena yang terjadi pada suatu waktu dalam lingkup penelitian yang menjadi perhatian dan memberikan informasi penting serta diperlukan yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian. Senada dengan definisi yang dinyatakan oleh Bugan bahwa informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), 2014, hal.305.

pewawancara dan informan adalah orang yang diprediksi paham mengenai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batusilira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor.

Informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor. Dengan alasan bahwa pimpinan merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan di masing-masing pesantrennya.
- b. Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor yang pernah terlibat dalam kepanitiaan kegiatan *fundraising*.
- c. Donatur Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira 10 orang dan donatur Pondok Pesantren Nurul Abshor 10 orang antara lain orangtua atau wali santri, pengusaha, serta perusahaan atau toko yang melakukan kerjasama dengan pesantren.
- d. Tenaga kependidikan Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi atau pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara langsung/partisipan yakni dengan melihat langsung suasana pondok pesantren dan keadaan manajemennya.<sup>50</sup> Hasil observasi selama ini peneliti melakukan pencatatan apa yang dilihat oleh mata dan apa yang di dengar oleh telinga, yang kemudian peneliti jelaskan dalam tesis ini.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah Wawancara (*Interview*) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>51</sup> Percakapan tersebut dilakukan dengan adanya tujuan tertentu dan menggunakan alat yang digunakan dalam proses wawancara dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) yang memuat permasalahan pokok dalam penelitian.

Dalam wawancara ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu sumber informasi seperti peneliti melakukan dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dengan informan dari lembaga yang kami teliti, yang berhubungan dengan manajemen *fundraising* yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batusilira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2010, hal.300.

<sup>51</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2010, hal.300

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen . Dalam hal ini peneliti mengumpulkan , membaca , memperoleh dan mempelajari berbagai macam bentuk data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batusilira dan Pondok Pesantren Nurul Abshor serta data-data lain yang dapat dijadikan bahan analisa untuk penelitian ini . Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan dalam bentuk buku , jurnal dan lain sebagainya yang sesuai dengan masalah yang diteliti .

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam tahap analisis data , proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber , yaitu dari wawancara ,observasi, dokumen resmi , dan sebagainya .

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian . Pengamatan tidak mungkin tanpa analisis untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh . Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya .<sup>52</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan tiga langkah , yaitu reduksi data , penyajian data dan verifikasi . Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap

---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),h.330.

analisis data sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data peneliti dengan menelaah seluruh data tentang strategi yang tersedia dari berbagai sumber , merangkum , dan memfokuskan pada hal-hal yang penting . sehingga dapat ditemukan gambaran yang lebih jelas dan hal-hal pokok berkenaan dengan fokus penelitian . Pada tahap ini , peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan , menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih jelas , merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya .

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi , langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data . Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi , merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang dipahami tersebut . Penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan tesis ini adalah penyajian data kualitatif yang pada umumnya berbentuk narasi . Namun , penulis juga menampilkan data dengan bentuk lain seperti tabel , gambar , dan bagian . Hal ini dilakukan penulis agar data yang didapatkan lebih mudah dipahami dan diharapkan juga dapat ' membuat ' hasil ' penelitian menjadi tidak membosankan .

### 3. Verifikasi

Dalam proses verifikasi , peneliti kembali ke lapangan untuk memperoleh bukti-bukti bahwa hasil penelitian yang ada sudah valid . Setelah terbukti , peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah ada . Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan

baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang diambil harus betul-betul mendeskripsikan temuan tersebut secara jelas .

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Teknik Triangulasi**

untuk mengecek nilai kebenaran dari data dan informasi yang sudah dikumpulkan . teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kembali temuan dengan cara mengajukan bermacam variasi pertanyaan , pengecekan dengan dari sumber data , dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

### **2. Transferabilitas**

hasil penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu dapat ditransfer dan' diterapkan oleh subjek lain dengan tipe yang sama . Dalam hal ini , peneliti telah menulis hasil penelitian dengan uraian yang rinci , jelas , dan sistematis sehingga hasil penelitian ini dapat dengan mudah untuk dimengerti dan dipahami.

### **3. Dependabilitas**

Dependabilitas penilaian penelitian bermutu atau tidak , dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati , apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya , pengumpulan data , dan penginterpretasiannya .

### **4. Konfirmabilitas**

untuk menilai kualitas hasil penelitian . Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan , maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.